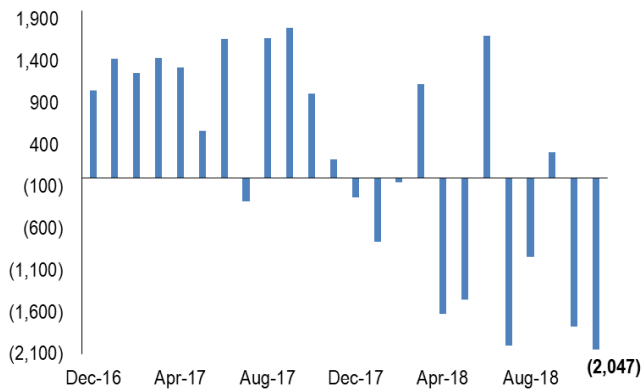


November's Trade Balance

Efek Penurunan Harga Minyak

Indonesia Trade Balance



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Highlights Neraca Dagang November 2018

Pada November 2018, Indonesia kembali mengalami defisit perdagangan yang tercatat sebesar USD2,05 miliar dengan rincian ekspor yang tercatat sebesar USD14,83 miliar yang dilampaui oleh impor yang tercatat sebesar USD16,04 miliar. Defisit perdagangan November 2018 merupakan defisit yang paling dalam sejak Juli 2013. Kala itu, defisit perdagangan mencapai USD 2,23 miliar.

Defisit perdagangan November sedikit naik dari defisit perdagangan Oktober yang tercatat hanya sebesar USD 1,82 miliar. Secara tahunan, neraca perdagangan November 2018 juga tidak lebih baik dari neraca perdagangan November 2017 yang tercatat surplus sebesar USD 230 Juta. Sementara itu, secara kumulatif Januari-November 2018, defisit perdagangan tercatat sebesar USD7,52 miliar.

Defisit perdagangan pada November dipicu memburuknya kinerja neraca perdagangan non-migas dan naiknya defisit perdagangan migas. Memburuknya kinerja neraca perdagangan non-migas terutama dipengaruhi turunnya ekspor non-migas sebesar USD 897,4 juta (m-m), terutama penurunan ekspor barang modal dan bahan baku/penolong.

Di sisi lain, defisit perdagangan pada November juga dipicu kenaikan defisit perdagangan migas akibat menurunnya performa ekspor migas sebesar USD 376 juta (m-m), diikuti oleh masih tingginya impor migas. Per November 2018, impor migas sudah mencapai USD 27,81 miliar.

Kinerja Ekspor Tidak Mendukung

Performa ekspor pada November tidak maksimal. Pertumbuhan total ekspor menurun sebesar 6,69% m-m. Secara tahunan pun kinerja ekspor pada November 2018 juga menurun sebesar 3,28%. Kinerja ekspor secara tahunan pada November 2018 merupakan kinerja yang paling mengecewakan sejak Juli 2017.

Muhammad Rizaldi

+62 21 797 6202, ext:164

aldi@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

Kurang maksimalnya kinerja ekspor pada November dipengaruhi oleh turunnya kinerja sektor migas dan non-migas. Faktor utama penyebab **penurunan ekspor migas pada November ialah penurunan harga minyak mentah secara masif** pada bulan Oktober hingga November. Pada November 2018 harga minyak WTI tercatat sebesar USD50,93 per barel, turun cukup dalam dari Oktober dan September 2018 yang tercatat masing-masing sebesar USD65,75 per barel dan USD 73,88 per barel. Hal ini dapat tercermin dari **penurunan rata-rata harga agregat barang ekspor pengolahan hasil minyak dan pengadaan gas**. Pada November 2018 rata-rata harga agregat barang pengolahan hasil minyak turun menjadi USD543 per ton dan pengadaan gas turun menjadi USD 746 per ton. Sementara itu, **penurunan ekspor non-migas dipengaruhi oleh turunnya ekspor kelapa sawit, perhiasan dan logam mulia**. Di sisi lain, volume ekspor November 2018 turun menjadi 50,8 juta ton dibandingkan volume ekspor Oktober yang tercatat sebesar 56,7 juta ton.

Ekspor Desember Masih Berpotensi Naik

Potensi kenaikan ekspor Desember masih terjaga. Naiknya produksi barang dan jasa akibat kemungkinan naiknya permintaan jelang libur Natal dan Tahun Baru masih akan mampu menggenjot ekspor pada Desember 2018. Kembali stabilnya nilai tukar rupiah juga akan mampu mendukung kenaikan ekspor tersebut. Namun, pergerakan kenaikan ekspor pada Desember akan terbatas. Hal ini dipicu oleh belum kembali naik dan stabilnya harga minyak mentah pasca koreksi dua bulan kemarin pada Desember 2018. Kenaikan harga minyak mentah mungkin akan terjadi di 2019, ketika OPEC benar-benar akan memangkas produksi minyaknya. Di sisi lain, masih rendahnya harga beberapa komoditas seperti CPO dan batu bara juga akan mempengaruhi nilai ekspor pada Desember. Sementara itu, perlambatan permintaan global akan semakin menekan pergerakan ekspor pada Desember.

Impor November Turun Namun Masih Tinggi

Total impor November 2018 menurun 4,47% m-m menjadi USD16,9 miliar, namun secara tahunan nilai impor meningkat sebesar 11,74%. Impor migas November 2018 turun 2,80% m-m menjadi USD2,84 miliar dan Impor nonmigas November 2018 turun 4,80% m-m mejadi USD14,04 miliar. Kami melihat penurunan impor pada November ini dipengaruhi oleh efektifnya kebijakan pembatasan impor oleh pemerintah seperti mandat B20 dan kenaikan tarif impor PPh 22 atas barang konsumsi.

Meskipun nilai impor migas turun, namun secara **volume impor migas kembali mengalami kenaikan**. Volume impor migas pada November naik menjadi 4,6 juta ton dari Oktober yang tercatat sebesar 4,2 juta ton. Kami melihat penurunan nilai impor migas tersebut dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga agregat impor migas. Pasalnya, rata-rata harga agregat impor migas turun menjadi USD609,9 per ton dari Oktober yang tercatat sebesar USD 685.1 per ton. Hal ini sejalan dengan penurunan harga minyak mentah yang terjadi dua bulan terkahir.

Impor Akan Cenderung Kembali Turun

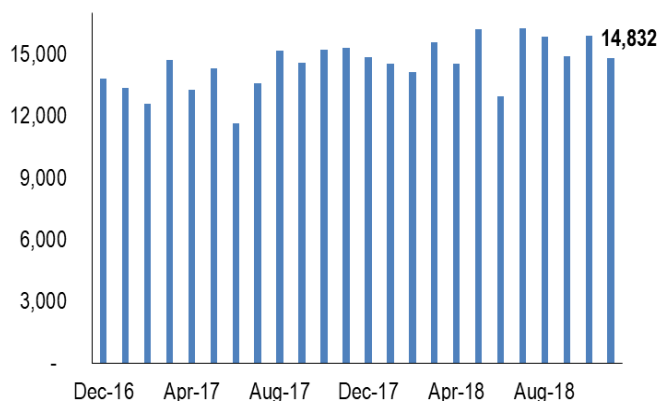
Kami memperkirakan bahwa penurunan impor kembali akan berlanjut hingga akhir tahun. Penurunan impor tersebut terjadi cenderung akibat menurunnya aktivitas produksi jelang akhir tahun. Pasalnya, produsen biasanya sudah melakukan stok pembelian barang sebelum bulan Desember. Penurunan impor Desember juga akan didukung komitmen pemerintah menekan impor melalui kebijakan pembatasan impor oleh pemerintah seperti mandat B20 dan kenaikan tarif impor PPh 22 atas barang konsumsi.

Trade Balance Statistics (USD mn)

	Jun '18	Jul '18	Aug '18	Sep '18	Oct'18	Nov'18
Trade Balance	1,706.5	-2,006.9	-944,2	314,0	-1,773.4	-2047.0
Export	12,974.4	16,290.2	15,873.9	14,924.0	15,894.2	14,831.6
Oil and Gas	1,681.5	1,431.3	1,434.6	1,286.3	1,536.6	1,371.4
Non Oil and Gas	11,292.9	14,858.9	14,439.3	13,620.8	14,357.6	13,640.2
Import	-11,267.9	-18,297.1	-16,818.1	-14,610.0	-17,667.6	-16,878.6
Oil and Gas	-2,141	-2,660.	-3,045.7	-2,290.5	-2,916.9	-2,835.2
Non Oil and Gas	-9,126.9	-15,637.1	-13,772.4	-12,323.4	-14,750.7	-14,043.4

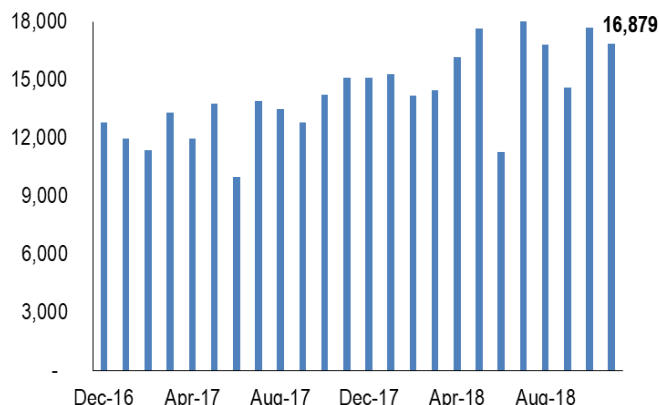
Source: Indonesia Statistics

Export (USD mn)



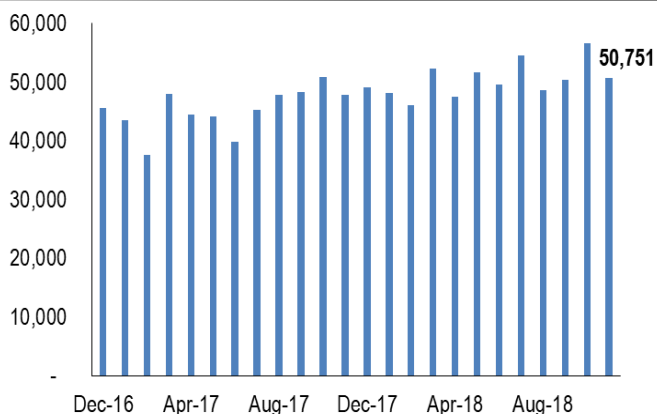
Source: Indonesia Statistics, NHKS Research

Import (USD mn)



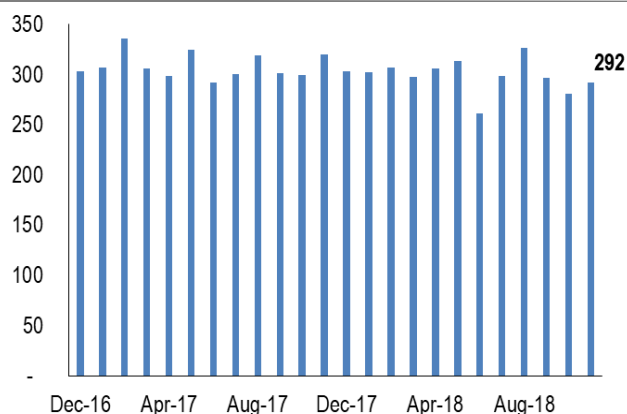
Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Export Volume ('000 ton)



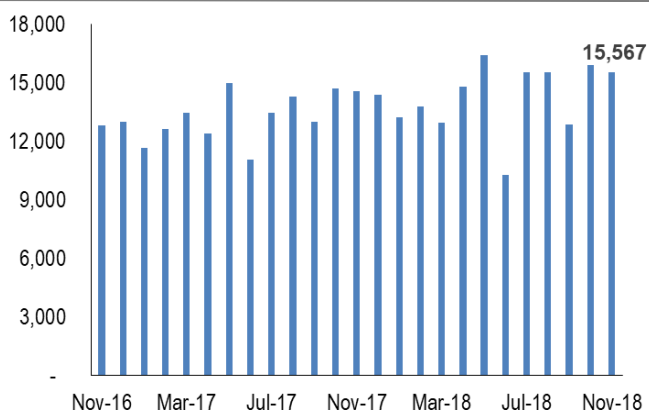
Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Avg. Aggregate Exported Product (USD/ton)



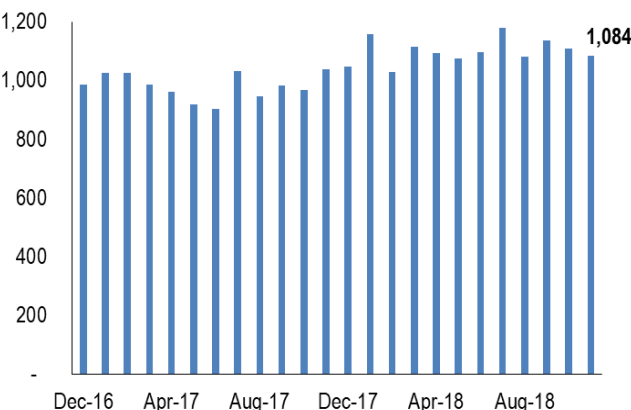
Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Import Volume ('000 ton)



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Avg. Aggregate Imported Product (USD/ton)



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Securities Indonesia